

## Pemantauan Kebakaran & Titik Api (*Hotspot*) RSPO

### Formulir Laporan Kebakaran

Dokumen ini untuk diisi oleh anggota RSPO yang memiliki atau mengelola perkebunan dan /atau pabrik kelapa sawit, untuk kemudian diserahkan kepada Sekretariat RSPO jika titik api diverifikasi sebagai kejadian kebakaran aktual di lapangan. Adanya titik api biasanya diperoleh anggota RSPO melalui (1) peringatan dari Global Forest Watch (GFW), (2) pemantauan kebakaran & titik api RSPO, atau (3) pemantauan perusahaan sendiri. Setelah diisilakan kirim formulir laporan ini kepada [firewatch@rspo.org](mailto:firewatch@rspo.org).

Nama anggota RSPO PT. INTIINDOSAWIT SUBUR		Tanggal laporan: 30 Maret 2024	Mohon tunjukkan persetujuan anda kepada Sekretariat RSPO untuk mempublikasikan semua atau sebagian laporan ini dengan tujuan mempromosikan komitmen anggota RSPO kepada public mengenai kegiatan mitigasi dan pencegahan kebakaran hutan.  <input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
Petugas yang bertanggung jawab			

Deskripsi	InsidenKebakaran			
	Kebakaran 1	Kebakaran 2	Kebakaran 3	Kebakaran 4
ID Hotspot (Jika peringatan berasal dari pemantauan kebakaran & titik api RSPO)	Mar2024_349			
Tanggal verifikasi (dd/mm/yyyy)	Maret2024			
Nama kebun	Kebun Tungkal ulu, IIS			
Status sertifikasi kawasan (Y = Tersertifikasi, N = Tidak tersertifikasi)	Y			
Koordinat kebakaran aktual di lapangan ( <i>Decimal degree</i> , mis: 103.5843, -2.4836)	1° 18' 1.2240" S 102° 59' 24.1080 E			
Tanggal titik api (dd/mm/yyyy)	Maret2024			
Tanggal kebakaran dipadamkan (dd/mm/yyyy)	-			
Jenis tanah (gambut, mineral, berpasirdll.)	Mineral			
Jenis vegetasi (tanaman dewasa, penanaman baru, HCV, padang rumput, area berpotensi kebakaran)	TANAMAN DEWASA			
Lokasi kebakaran (di dalam atau di luar wilayah konsesi)	-			
Total kawasan terbakar (Ha)	-			
Tindakan manajemen perusahaan untuk pencegahan kebakaran, menghindari kebakaran (lihat daftar tindakan manajemen yang direkomendasikan di halaman berikutnya)	-			

<p>Penyebab Kebakaran (lihat daftar kemungkinan penyebab kebakaran di halaman berikutnya)</p>	<p>-</p>			
<p>Apakah kebakaran tersebut dalam proses investigasi pemerintah? Jika "Ya", mohon lampirkan laporan anda disini.</p>	<p>-</p>			
<p>Keterangan</p>	<p>Tidak terdapat titik api di areal atau titik yang di tunjuk oleh Hot Spot</p>			
<p>Foto 1</p> <p>Lampirkan foto insiden kebakaran (kegiatan pemadaman/ sosialisasi dengan masyarakat local/ foto area konsesi)</p>				
<p>Foto 2</p> <p>Lampirkan foto insiden kebakaran (kegiatan pemadaman/ sosialisasi dengan masyarakat lokal/ foto area konsesi)</p>				
<p>Foto 3</p> <p>Lampirkan foto insiden kebakaran (kegiatan pemadaman/ sosialisasi dengan masyarakat lokal/ foto area konsesi)</p>				

**Petunjuk pengisian formulir laporan ini:****Tindakan manajemen perusahaan untuk pencegahan kebakaran, menghindari kebakaran dan resiko pembakaran di tanah milik perusahaan:**

1. Pemantauan, patroli area tertanam, area yang baru ditanami dan lahan yang baru dibuka.
2. Pemadam kebakaran bertugas sepanjang waktu (*full time*) di seluruh area perkebunan pada musim kemarau.
3. Mencegah masuknya individu asing kedalam area perusahaan
4. Laporan harian kebakaran ke Manajer Perkebunan setiap pagi (setelah apel pagi)
5. Pemantauan dilakukan sepanjang waktu, tetapi lebih aktif di malam hari
6. Kesiapan dengan fasilitas pemadam kebakaran saat musim kemarau, mobil pemadam kebakaran, truk tangki air tersedia, dll
7. Pemantauan melalui GFW atau NASA IRMS dilakukan di tingkat kantor utama atau perkebunan
8. Pembuatan "pemutus kebakaran (*fire break*)" (jalan lebar, lahan kosong) di dalam wilayah yang ditanami
9. Pelibatan masyarakat di wilayah yang sering terjadi kebakaran untuk memahami penyebab kebakaran dan menyelesaikan penyebab utama kebakaran.
10. Tindakan rehabilitasi lahan terbakar

**Penyebab kebakaran**

1. Penanaman berpindah (*shifting cultivation*)
2. Pembakaran oleh penduduk setempat
3. Perburuan
4. Kebakaran menyebar dari area tetangga
5. Sabotase
6. Pembakaran dengan sengaja (*Arson*)
7. Penggunaan api sebagai penghalau satwa liar (mis: gajah)
8. Perambahan
9. Persiapan lahan atau penanaman baru

Lengkapi dan kembalikan laporan ini ke [firewatch@rspo.org](mailto:firewatch@rspo.org).

Pertanyaan lebih lanjut dapat ditujukan ke atau [firewatch@rspo.org](mailto:firewatch@rspo.org)